

PEMBELAJARAN BERNYANYI SECARA UNISONO DI KELAS VII.1 UPT SMPN 1 KOTO XI TARUSAN

Veni Apri Sopati

Jurusan Sendratasik
FBS Universitas Negeri Padang

Harisnal Hadi

Jurusan Sendratasik
FBS Universitas Negeri Padang

Wimbrayardi

Jurusan Sendratasik
FBS Universitas Negeri Padang

e-mail: veniapri.va@gmail.com

Abstract

This article aims to describe the singing learning of Unisono in UPT SMP N 1 Koto XI Tarusan. The type of this study is qualitative with descriptive approach. The location of the study is in UPT SMP N 1 Koto XI Tarusan. Technique of collecting data is done by using observation, interview and documentation. Technique of data analysis consist of 1) data reduction, 2) data presentation and 3) drawing a conclusion. Result of the study explains that the singing learning of Unisono is done by using three steps; they are planning, implementation and evaluation. In planning step, teachers prepare learning device that are the learning implementation plan and the learning syllabus. In implementation step, the singing learning of Unisono is done in four meetings with preliminary activity, main activity and closing activity. Evaluation step is done to measure the success of students in singing learning of Unisono by doing research on the criteria of research, namely intonation, articulation, rhythm and compactness.

Keywords: Singing, Unisono

A. Pendahuluan

Pembelajaran merupakan suatu upaya untuk mengembangkan keterampilan (*skill*) ataupun sikap-sikap untuk membuat seseorang menjadi lebih baik. Upaya pembelajaran yang mengarah pada persiapan manusia untuk sukses menjalani kehidupannya, tentunya secara langsung bersangkut paut dengan kesuksesan kehidupan manusia itu. Saiful (2003 :61) mendefenisikan pembelajaran sebagai setiap kegiatan yang dirancang oleh guru untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan nilai yang baru dalam proses yang sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan dan evaluasi dalam konteks belajar mengajar.

Salah satu keterampilan yang bisa dikembangkan dalam sebuah pembelajaran yaitu dibidang vokal atau bernyanyi. Dalam pembelajaran bernyanyi terdapat pembelajaran bernyanyi unisono yaitu bernyanyi secara bersama-sama dengan satu suara. Penyajian lagu unisono, yaitu menyanyikan lagu dua orang atau lebih secara bersama-sama dengan satu suara. Untuk menyanyikan lagu dalam sebuah kelompok dengan baik tentu harus menguasai cara bernyanyi yang baik. Cara bernyanyi dalam musik dinamakan teknik vokal. Teknik vokal merupakan cara memproduksi suara yang baik dan benar, sehingga suara yang keluar terdengar jelas, indah, merdu dan nyaring.

Sesuai dengan kurikulum 2013, pada mata pelajaran seni budaya kelas VII semester 1 dengan KD 3.1 memahami teknik vokal dalam bernyanyi secara unisono dengan indikator 3.1.1 menjelaskan pengertian unisono dalam bernyanyi 3.1.2 menjelaskan pengertian sikap badan, teknik pernafasan, frasering, artikulasi, intonasi, dan ekspresi dalam bernyanyi secara unisono dan KD 4.1 menyanyikan lagu secara unisono dengan indikator 4.1.1 menyanyikan lagu secara unisono dengan sikap badan, teknik pernafasan, frasering, artikulasi, intonasi, dan ekspresi yang benar dan 4.1.2 menampilkan lagu secara unisono dengan teknik vokal dan ekspresi yang benar dikelas.

Pada observasi awal, penulis melihat berbagai macam fenomena yang terjadi pada saat pelaksanaan pembelajaran bernyanyi secara unisono di UPT SMPN 1 Koto XI Tarusan di kelas VII-1. Pelaksanaan pembelajaran bernyanyi yang belum maksimal dilakukan oleh guru, dengan permasalahan yang terjadi yaitu guru mengajar tidak sesuai dengan RPP, guru kurang mampu memberikan kontribusi dalam pembelajaran unisono, seperti yang peneliti amati, guru hanya menjelaskan teori saja, guru langsung mempraktekkan bernyanyi secara bersama-sama tanpa menyuruh dan membimbing mereka satu persatu sehingga membuat siswa bernyanyi semaunya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran bernyanyi unisono. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran bernyanyi unisono di kelas VII.1 UPT SMPN 1 Koto XI Tarusan.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran bernyanyi secara unisono, kendala yang dialami guru dalam melaksanakan pembelajaran bernyanyi secara unisono, dan upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kendala pelaksanaan pembelajaran bernyanyi secara unisono dalam pelajaran Seni Budaya. Menurut Moleong (2005:6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

C. Pembahasan

Hasil penelitian pembelajaran bernyanyi secara unisono di VII.1 UPT SMP N 1 Koto XI Tarusan yaitu sebagai berikut.

1. Perencanaan Pembelajaran

Sebelum pelaksanaan pembelajaran bernyanyi unisono, guru menyiapkan perencanaan atau perangkat pembelajaran seperti RPP (rencana pelaksanaan

pembelajaran) dan silabus pembelajaran. Kemudian dengan menyiapkan beberapa hal yang diperlukan dalam proses pembelajaran seperti menyiapkan materi pembelajaran, media yang digunakan dalam belajar, partitur lagu dan lembar tes penilaian bernyanyi unisono.

Dalam pelaksanaannya, di UPT SMP Negeri 1 Tarusan guru masih kurang memiliki persiapan dalam proses pembelajaran karena tidak sesuai pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dipersiapkan. Seperti dalam RPP guru hanya menyiapkan 3 kali pertemuan, sementara dalam pelaksanaan guru melakukan pembelajaran dalam 4 kali pertemuan. Media yang digunakan guru dalam pembelajaran yaitu media audio, sebaiknya guru lebih kreatif lagi dalam memilih media dengan menggunakan media yang dapat menarik perhatian siswa seperti media audiovisual/ video. Oleh karena itu perlu adanya perbaikan dalam menyiapkan sebuah perencanaan dalam pembelajaran bernyanyi unisono agar tercapainya pembelajaran bernyanyi unisono seperti yang diharapkan.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran bernyanyi unisono dilakukan agar siswa memahami cara bernyanyi secara unisono dan dapat melatih kekompakan siswa dalam bernyanyi. Pelaksanaan bernyanyi unisono dapat memberikan pengalaman kepada siswa untuk saling kerjasama dan menjaga kekompakan dengan teman dalam membawakan lagu di sebuah kelompok. Setiap kelompok dapat menampilkan lagu dengan baik dan benar serta menjaga harmonisasi antar individu sehingga dapat menampilkan lagu yang serentak dan beraturan karna bernyanyi harus sesuai dengan nada dan tempo yang benar karena bernyanyi memiliki aturan dan teknik tertentu.

Seperti yang dikemukakan oleh jamalus (1988:46) bahwa, "kegiatan bernyanyi merupakan dimana kita mengeluarkan suatu secara beraturan dan berirama baik diiringi musik ataupun tanpa iringan musik. Bernyanyi beda dengan berbicara, bernyanyi memerlukan teknik-teknik tertentu sedangkan berbicara tanpa perlu menggunakan teknik tertentu."

Pada pertemuan pertama, peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik bernyanyi secara unisono. Guru menjelaskan teori tentang unsur-unsur musik dan teknik bernyanyi. Sebaiknya pada pertemuan pertama ini guru harus menjelaskan serinci mungkin tentang teknik pernafasan diafargma yang benar, teknik artikulasi dengan pengucapan a-i-u-e-o dan mengenal not dengan membaca tangga nada do-re-mi-fa-sol-la-si-do. Hal tersebut dilakukan agar siswa dapat memahami pembelajaran bernyanyi unisono.

Kemudian, guru hanya memperdengarkan lagu dengan menggunakan audio saja. Sebaiknya, guru dapat memperdengarkan lagu dengan memutar video lagu kampuang nan jauhah dimato agar siswa dapat mengamati lagu dengan cermat. Di akhir pertemuan pertama seharusnya guru memberi latihan atau quis kepada siswa tentang materi pembelajaran yang telah dilaksanakan sebagai umpan balik dari maetri yang telah disampaikan.

Pada pertemuan kedua, sebelum kegiatan bernyanyi dimulai, sebaiknya guru mengajarkan teknik pernafasan yang benar, teknik solfegio dan teknik artikulasi. Kemudian, guru melakukan latihan solfegio dengan membaca tangga nada

yaitu do-re-mi-fa- sol-la-si-do. Latihan membaca notasi dilakukan berulang-ulang agar dapat membantu siswa mengenal nada atau not yang benar.

Kemudian, guru mendemonstrasikan lagu kampuang nan jauh dimato di depan kelas. Dalam mendemonstrasikan lagu, sebaiknya guru menggunakan alat musik pengiring seperti keyboard agar siswa lebih memahami irama lagu dengan benar. Dalam pelaksanaannya, dalam mendemonstrasikan lagu kampuang nan jauh dimato guru tidak menggunakan alat musik pengiring seperti keyboard sehingga hal tersebut yang membuat kurang pemahaman siswa dalam mengenal irama lagu.

Pada ketiga, guru mengarahkan siswa untuk bernyanyi secara unisono. Guru membimbing dan mengarahkan siswa latihan bernyanyi unisono di dalam kelompoknya masing-masing. Dalam pelaksanaannya, sebaiknya guru meminta siswa secara kelompok untuk mempraktekkan bernyanyi secara unisono secara bergiliran di depan kelas. Hal tersebut dilakukan agar guru mengetahui kemampuan siswa dalam menyanyikan lagu dalam kelompoknya. Sehingga guru dapat memberikan masukan atau arahan bagi kelompok yang belum bisa membawakan lagu dengan baik dan benar.

Pada pertemuan keempat, setiap kelompok menampilkan lagu sesuai dengan teknik vokal yang benar dan tepat sekaligus guru melakukan evaluasi terhadap penampilan peserta didik yang dilakukan di depan kelas. Sebelum itu guru menjelaskan kepada peserta didik tentang teknik penilaian dalam evaluasi bernyanyi secara unisono yaitu intonasi, artikulasi, tempo dan kekompakan.

3. Evaluasi Pembelajaran

Berdasarkan hasil pembelajaran bernyanyi secara unisono dapat di evaluasi bahwa guru kurang memahami teknik-teknik dalam bernyanyi unisono. Hendaknya guru harus memahami pembelajaran bernyanyi unisono dengan baik sehingga materi yang disampaikan mudah dipahami oleh siswa. Selama pembelajaran berlangsung, seharusnya guru juga mengamati sikap siswa dalam pembelajaran secara rinci yang meliputi sikap disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, rasa ingin tahu, dan peduli terhadap lingkungan belajar dengan mengisi blangko penilaian sikap.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan penulis, pembelajaran bernyanyi secara unisono yang dilaksanakan oleh guru di kelas VII.1 UPT SMP N 1 Koto XI Tarusan belum berjalan dengan baik. Guru kurang memahami materi teknik bernyanyi dengan baik sehingga membuat siswa kurang memahami pembelajaran bernyanyi secara unisono.

Pada pertemuan pertama, guru hanya menyampaikan materi saja, guru tidak melakukan umpan balik kepada siswa tentang materi pembelajaran. Pada pertemuan kedua, guru hanya melakukan pemanasan sebelum bernyanyi dengan membaca tangga nada, tanpa menjelaskan secara rinci bagaimana teknik pernafasan, teknik solfegio dan teknik artikulasi yang benar. Kemudian, guru mendemonstrasikan lagu kampuang nan jauh dimato tidak menggunakan alat musik pengiring seperti keyboard. Pada pertemuan ketiga, guru memandu siswa latihan unisono secara bersama dan kelompok. Sebaiknya guru menampilkan per kelompok ke depan kelas agar guru tahu bagaimana perkembangan siswa dalam membawakan lagu di dalam kelompok. Pada pertemuan

keempat, guru mengevaluasi setiap penampilan siswa bernyanyi unisono secara kelompok.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat dikemukakan berberapa saran yaitu sebagai berikut. (1). Sekolah hendaknya dapat melengkapi sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pembelajaran bernyanyi unisono untuk membantu siswa dalam mempelajari seni musik khususnya dalam praktek bernyanyi unisono agar tercapainya tujuan pembelajaran. (2) Guru hendaknya lebih memahami lagi teknik vokal dan materi bernyanyi secara unisono. Guru juga hendaknya harus kreatif dalam menggunakan media pembelajaran dalam pembelajaran bernyanyi unisono. Agar dapat menarik perhatian siswa dalam mengikuti proses belajar bernyanyi unisono. (3) Hendaknya siswa dapat memahami pembelajaran bernyanyi secara unisono dengan baik dan hendaknya dapat meningkatkan motivasi dalam belajar bernyanyi unisono.

Daftar Rujukan

- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Press
- Drs Hakim, Thursan.. 2015. *Belajar Cara Efektif*. Jakarta : Pustaka. Pembangunan Swadaya Nusantara
- Jamalus, 1988. *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta Depdikbud.
- MGMP Seni Budaya SMP/MTS Dinas Pendidikan Kota Padang. 2017. Padang
- Milles, B Mathew.1996. *Teknik Pernafasan yang Baik*. Jakarta : Erlangga
- Moleong (exy). 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Prayitno, 2009. *Wawancara Profesional Konseling*. UNP Press